

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## LAPORAN TRIWULANAN TPID KABUPATEN KEPAHANG TRIWULAN III 2024

### I. Perkembangan Harga Bapokting, Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko ke depan Triwulan III 2024

Kabupaten Kepahiang sebagai Kabupaten non IHK selama triwulan III 2024 telah melaksanakan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten Kepahiang. Adapun tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemantauan harga antara lain :

1. Melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya di Pasar Kepahiang dan Pasar-pasar Desa yang ada di Kabupaten Kepahiang
2. Melakukan pengecekan stok barang yang ada di pelaku usaha distribusi barang dalam satu Kabupaten Kepahiang
3. Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap hari kerja
4. Laporan hasil pemantauan disampaikan kepada Inspektorat Daerah Kabupaten Kepahiang, Kepala Daerah Kabupaten Kepahiang dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu.

Mencermati perkembangan harga pada triwulan III tahun 2024 periode Juli s.d September 2024, beberapa komoditas bahan pangan mengalami penurunan harga dan walaupun adanya kenaikan tidak begitu signifikan diantaranya :

1. Cabe rawit merah mengalami kenaikan pada minggu pertama Agustus yaitu sebesar Rp.80.000,- dan terus mengalami penurunan sampai minggu keempat september sebesar Rp.50.000,- karena masuknya pasokan panen dan masukannya komoditi dari luar Kabupaten Kepahiang
2. Untuk daging sapi relatif stabil dengan harga Rp. 130.000,-
3. Bawang Merah juga relatif stabil dan mengalami penurunan harga pada minggu keempat bulan September sebesar Rp. 30.000 akibat dari pasca panen.

Tabel Daftar Perkembangan Harga Komoditas Bapokting Bulan Juli s.d September 2024  
(sumber data: Dinas Perdagangan Kab.Kepahiang)

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan bahwa:

1. Tekanan inflasi Bengkulu melandai karena dipengaruhi oleh normalisasi paska HBKN idul fitri dan idul adha, masuknya musim panen hortikultura pada awal triwulan III serta mulai meratanya pasokan beras hasil panen raya pada triwulan II.
2. Kondisi ketidakpastian global seperti konflik geopolitik dan kondisi perekonomian negara mitra dagang strategis yang tidak menentu diperkirakan mendorong harga pangan dan energi.
3. Meningkatnya harga emas dunia di tengah ketidakpastian global
4. Mulai masuknya musim kemarau yang dapat meningkatkan tekanan pada komoditas pangan seiring berkurangnya produksi.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### III. Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Dalam rangka pengendalian inflasi di daerah untuk menjaga ketersediaan pasokan, stabilitas harga pangan serta kelancaran distribusi, TPID Kabupaten Kepahiang melakukan kegiatan antara lain :

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Kepahiang mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Se-Provinsi Bengkulu yang dipimpin oleh Gubernur Bengkulu dalam rangkai langkah-langkah aksi pengendalian inflasi menghadapi HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
2. Dinas Perdagangan Koperasi UKM mengikuti pameran dagang Apkasi otonomi Expo 2024 bersama para pengrajin dan UMKM unggulan Kabupaten Kepahiang pada tanggal 20 s.d 22 juli 2024 di Kota Tangerang.
3. Asisten Perekonomian dan Pembangunan mengadakan Rapat Koordinasi tindak lanjut surat dari Sekretaris Daerah Kabupaten Lebong Nomor 500/33/SETDA-B.4/2024 perihal Penawaran Kerjasama dengan Kabupaten Kepahiang pada tanggal 5 Agustus 2024.
4. Pada tanggal 28 Agustus 2024 Dipimpin oleh Sekretaris Daerah Tim Pengendalian Infalsi

Daerah (TPID) Kabupaten Kepahiang Melakukan Rapat Koordinasi tindaklanjut Rakor Inflasi Kemendagri melalui Zoom Meeting pada tanggal 15 Juli 2024 dalam rangka mengantisipasi ketersediaan pasokan dan kenaikan harga yang disebabkan oleh cuaca ekstrem yang terjadi di Kabupaten Kepahiang.

5. Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan membentuk Tim Penyusunan Neraca Bahan Makanan dalam rangka stabilisasi pasokan harga pangan dengan Surat Keputusan Bupati Kepahiang Nomor 100.3.3.2-232 tahun 2024.
6. Rapat Koordinasi Tim Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2024 pada tanggal 5 September 2024 agar tercapainya perencanaan penyelenggaraan pangan Pemerintah Daerah.
7. Penyaluran beras SPHP Tahap III di delapan Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepahiang sebanyak 127.700 Kg.
8. Panen Raya bawang merah pada hari senin tanggal 26 Agustus 2024 didesa batu ampar kecamatan merigi kepahiang hasil binaan Stasiun Klimotologi Bengkulu

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di daerah,terdapat hal yang perlu menjadi perhatian TPID Provinsi Bengkulu pada Triwulan III 2024 diantaranya :

1. Tingginya harga kopi menyebabkan sebagian petani sayur dan holtikultura yang memiliki tanaman kopi untuk lebih berfokus memanen tanaman kopi yang mereka miliki, Hal tersebut menyebabkan harga komoditi sayur dan holtikultura meningkat.
2. Naiknya harga minyak dari distributor yang dipengaruhi kenaikan HET Minyak Kita menyebabkan ikut naiknya harga minyak curah di pasar dan pasokan yang terbatas menyebabkan naiknya harga di tingkat distributor serta mendorong pedagang eceran untuk ikut menaikkan harga.
3. Mulai masuknya musim kemarau pada bulan Juli 2024 menyebabkan ekspektasi masyarakat serta pedagang akan terjadinya kenaikan harga, hal tersebut disebabkan pedagang cenderung menahan stok yang akan di jual.
4. Berdasarkan informasi BMKG dan dinas DTPHP, beberapa titik lahan pertanian dan perkebunan berpotensi mengalami intensitas hujan rendah yang dapat menyebabkan penundaan masa tanam.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Pemantauan Harga dan Pasokan Bapokting setiap hari di pasar induk kepahiang dan pasar tradisional yang ada di Kabupaten Kepahiang.
2. Sejalan dengan pameran dagang Apkasi Otonomi Expo 2024 diharapkan dapat

meningkatkan perekonomian pelaku usaha terutama UMKM unggulan Kabupaten Kepahiang.

3. Untuk menghindari terjadinya kenaikan harga akibat ekspektasi pedagang dan masyarakat, perlu dilaksanakan komunikasi efektif oleh TPID Kabupaten Kepahiang terkait ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan yang dibutuhkan masyarakat dengan melaksanakan pasar murah, penyaluran bantuan pangan tahap IV diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kepahiang dan Gerakan Pangan Murah.

4. Penyaluran bibit padi sebanyak 61 ton dan penyaluran bibit jagung untuk kelompok tani

5. Penyaluran Bantuan Mesin Air untuk Kelompok Tani untuk menyirami sawah yang kekeringan.

Kepahiang,     Oktober 2024

Mengetahui

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA

Sekretariat Daerah Kabupaten Kepahiang,

Suriani, M.S, PD

NIP.19680805 198811 2 001